

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu elemen terpenting bagi kehidupan manusia, air melayani berbagai tujuan, termasuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menghasilkan energi. Tentu saja kebutuhan air bersih merupakan kebutuhan dalam konstruksi. Untuk kebutuhan air pada bangunan, selain digunakan penghuni bangunan maupun untuk keperluan lainnya yang berkaitan dengan fasilitas gedung tersebut.

Rumah sakit umum Poso adalah jenis rumah sakit kelas C dan juga merupakan rumah sakit rujukan yang melayani pasien dari kabupaten Poso maupun dari luar daerah. Pertumbuhan penduduk disertai dengan perkembangan aktivitas manusia di kota Poso dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan yang cukup pesat dengan begitu pada tahun 2016 pemerintah kota Poso melakukan perbaikan infrastruktur rumah sakit umum Poso dengan menambah gedung baru untuk bangsal kelas 3.

RSUD Poso terdiri dari Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD), 8 ruangan perawatan diantaranya Ruang perawatan Isolasi, Ruang perawatan VIP, Ruang perawatan Perinatologi, Ruang Kebidanan, Ruang perawatan Intensive Care Unit (ICU), Ruang perawatan Bedah, Ruang Perawatan Penyakit Dalam (Interna), dan Ruang perawatan Anak. Selain itu RSUD Poso juga memiliki ruang OK (Kamar Operasi) dan Anastesi, untuk rawat jalan RSUD Poso memiliki Polik Umum, Polik Bedah, Polik KIA, Polik Gigi, Polik Mata, dan Polik Interna.

Dalam penambahan gedung baru Rumah sakit umum Poso tentunya menyebabkan bertambahnya kebutuhan air bersih. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan untuk menetapkan jumlah kebutuhan air bersih bagi staf dan pasien gedung RSU Poso.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “**Analisa Kebutuhan Air Bersih Gedung Rumah Sakit Umum Poso**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Dengan menggunakan standar perencanaan yang direkomendasikan Ditjen Cipta Karya, berapa kebutuhan air bersih di Gedung RSUD Poso?
2. Berapa jumlah pemakaian air bersih di gedung RSUD Poso berdasarkan pemeliharaan sistem plambing dan perhitungan debit aliran berdasarkan jumlah penghuni, jumlah peralatan plambing, dan jenisnya?
3. Berapa besar total kebutuhan air bersih pada Rumah Sakit Umum Poso?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. evaluasi kebutuhan air bersih di Gedung RSUD Poso dengan menggunakan standar perencanaan normatif Ditjen Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum.

2. Menganalisis pemanfaatan air bersih berdasarkan pemeliharaan sistem perpipaan dan memprediksi debit aliran tergantung pada jumlah orang di dalam Gedung RSUD Poso.
3. Menganalisis total kebutuhan air bersih yang diperlukan Rumah Sakit Umum Poso.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan di atas, maka batasan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Analisis dilakukan di Rumah Sakit Umum Poso.
2. Kajian ini hanya melihat kuantitas air bersih yang dibutuhkan untuk penggunaan sehari-hari sebagaimana ditentukan oleh Standar Kriteria Perencanaan Direktorat Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum (1996) dan Desain dan Pemeliharaan Sistem Plumbing sebagaimana ditentukan oleh Morimuradan Noerbambang (2005), menggunakan air yang dapat diakses dari penampungan air di gedung rumah sakit Poso pada umumnya.
3. Tidak membahas sistem jaringan pipa
4. Tidak membahas sistem jaringan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai jumlah kebutuhan air bersih yang dibutuhkan Rumah Sakit Umum Poso

2. Dapat menjadi referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan air bersih.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini di bagi dalam 5 bab yang disusun secara sistematis dan berurutan diuraikan sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, keunggulan penelitian, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab pendahuluan Bab I.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep yang diusulkan terkandung dan dikembangkan dari landasan teoritis yang dibahas dalam studi literatur Bab II.

III. METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang penguraian pengumpulan data yang akan dibutuhkan untuk perhitungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan ide dan metode yang dijelaskan dalam bab tentang tinjauan pustaka dan landasan teoritisnya, Bab IV menyajikan data yang dikumpulkan dan pengolahan data.

V. PENUTUP

Temuan penelitian dan rekomendasi pada Bab V didasarkan pada temuan penelitian tesis ini.